



Letak dan Kondisi Geografis Indonesia

BAHAN AJAR

BERBASIS PBL TERINTEGRASI SAINTIFIK



IDENTITAS BUKU

Judul
Mata Pelajaran
Fase/Kelas

: Letak dan Kondisi Geografis
: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
: C/V (Lima)

Dosen Pembimbing : Yusnia, M.Pd.

Tim Penyusun Kelompok 1

1. Meydia PermataSari	A1G023016
2. Vegi Miranti	A1G023020
3. Boma Putra Agusmawati	A1G023023
4. Nurzakiah Efrismadhani	A1G023082
5. Tiara Anggreini	A1G023089
6. Wulan Septi Ayu	A1G023091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun bahan ajar dengan materi Letak Geografis Indonesia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Bahan ajar ini disusun sebagai pendukung proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Materi Letak Geografis Indonesia disajikan secara sederhana dan sistematis agar peserta didik mudah memahami pentingnya posisi Indonesia, baik secara astronomis maupun geografis, serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap kondisi bangsa.

Penulis menyadari bahwa bahan ajar ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunya bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini bermanfaat bagi peserta didik maupun pendidik

DAFTAR ISI

DENTITAS BUKU	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR.....	v
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	vi
MATRIKS.....	vii
PETA KONSEP.....	viii
A. Letak Astronomis dan Geografis Indonesia.....	1
B. Perbedaan Waktu Indonesia.....	5
C. Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris	7
D. Kearifan Lokal di Bengkulu Selatan	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
Glosarium.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Peta Letak Astronomis</i>	1
Gambar 2. <i>Globe</i>	2
Gambar 3. <i>Peta Indonesia berdasarkan provinsi</i>	3
Gambar 4. <i>Peta Pembagian waktu</i>	5
Gambar 5. <i>Negara Maritim</i>	7
Gambar 6. <i>Kehidupan Ekonomi Negara Maritim</i>	8
Gambar 7. <i>Kehidupan Sosial Negara Maritim</i>	10
Gambar 8. <i>Negara Agraris</i>	11
Gambar 9. <i>Kapal Laut</i>	13
Gambar 10. <i>Pasar Ikan</i>	13
Gambar 11. <i>Alat Pemotong dan Penumbuk padi</i>	13
Gambar 12. <i>Festival Laut</i>	14
Gambar 13. <i>Festival Seren Taun</i>	15
Gambar 14. <i>Sedekah Laut</i>	15

PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR



Sumber: www.canva.com



Sumber: www.canva.com

1. Berdoa sebelum dan sesudah membaca bahan ajar.

2. Bacalah bahan bacaan atau materi yang terdapat dalam bahan ajar dengan seksama.



Sumber: www.canva.com



Sumber: www.canva.com

3. Lakukan setiap kegiatan yang ada dalam modul dengan bersungguh-sungguh

4. Kerjakanlah soal-soal yang ada dengan sungguh-sungguh.
5. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong-menolong

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Menjelaskan letak dan kondisi geografis negara Indonesia dengan konvensional/digital;

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menyimpulkan letak dan kondisi geografis negara Indonesia dengan konvensional/digital

Matriks

Matriks yang diintegrasikan dalam setiap unsur Saintifik pada bahan ajar ini, yaitu;



Mengamati

1. mengamati peta letak astronomis dan globe
2. Mengamati peta pembagian waktu
3. Mengamati gambar negara maritim dan agraris

Menanya

1. Mengapa ada perbedaan waktu di Indonesia?
2. Apa pengaruh letak geografis terhadap kehidupan ekonomi dan sosial?

Mencoba

1. menentukan perbedaan waktu.
2. membandingkan kehidupan masyarakat maritim (nelayan) dengan agraris (petani).

Menalar

menganalisis hubungan letak geografis dengan: iklim, perdagangan, kehidupan ekonomi dan budaya.

Mengomunikasikan

1. Mempresentasikan hasil diskusi
2. Membuat laporan/poster tentang kondisi geografis Indonesia dan kearifan lokal di daerahnya.

PETA KONSEP

Letak Astronomis dan
Geografis Indonesia

Perbedaan Waktu di
Indonesia

Indonesia sebagai Negara
Maritim dan Agraris

Kearifan Lokal di
Bengkulu Selatan

Ayo Mengamati!

A Letak Astronomis dan Geografis Indonesia

Letak astronomis Indonesia berada di titik 6° Lintang Utara (LU) hingga 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT)-141° Bujur Timur (BT). Titik paling Utara Indonesia ada di Pulau Miangas (Provinsi Sulawesi Utara), sementara titik paling Selatan adalah Pulau Rote (Provinsi Nusa Tenggara Timur). Ujung paling Barat Indonesia adalah Pulau Rondo (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam), dan ujung Timur Indonesia adalah Merauke (Provinsi Papua Selatan). Dapatkah kamu menemukan lokasinya pada peta?

Secara geografis, Indonesia diapit oleh 2 benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia; dan 2 samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak geografis juga berhubungan dengan batas-batas negara Indonesia. Secara geografis, Indonesia adalah satu dari 13 negara yang berada di garis khatulistiwa.

PBB mencatat ada 45 negara kepulauan di dunia, dan Indonesia adalah negara kepulauan (Archipelago) terbesar. Negara kepulauan lainnya antara lain Madagaskar, Filipina, Papua Nugini, Jepang, Selandia Baru, Islandia, dan sebagainya.

Ada dua pemahaman tentang konsep negara kepulauan. Dari persepsi negara Barat, negara kepulauan terdiri dari pulau-pulau yang dipisahkan oleh laut. Sementara menurut Indonesia, laut adalah penghubung antar daratan atau antar pulau-pulau.



sumber: www.sumberkelas.com

Gambar 1. Peta letak Astronomis

Ayo Mengamati!

Coba kamu perhatikan peta dan globe. Pada peta dan globe, kamu akan melihat banyak gambar garis lurus dan lengkung. Garis-garis tersebut dinamakan garis lintang dan garis bujur. Selain garis lintang dan garis bujur, ada juga garis khatulistiwa. Untuk mengetahui lebih jelas tentang garis-garis tersebut, ikuti pembahasan berikut.

1. Garis khatulistiwa (equator) adalah garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan
2. Garis bujur 0° (Meridian) adalah garis tengah yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan. Garis bujur 0° melewati Kota Greenwich dekat London. Garis bujur 0° dijadikan standar waktu Internasional. Sementara itu, garis bujur 180° merupakan garis batas tanggal internasional.
3. Garis bujur adalah garis garis khayal yang membujur dan membelah bumi menjadi belahan barat dan timur. Garis yang terletak di sebelah kiri garis meridian pangkal disebut bujur barat (BB) dan garis di sebelah kanan garis meridian pangkal disebut bujur timur (BT).
4. Garis lintang adalah garis yang berada di atas dan di bawah garis khatulistiwa. Garis yang terletak di atas khatulistiwa disebut lintang utara (LU) dan garis di bawah khatulistiwa disebut lintang selatan (LS). Perbedaan letak garis lintang menyebabkan perbedaan iklim di bumi.



sumber: www.gramedia.com
Gambar 2. Globe

Letak Astronomis dan Geografis Indonesia

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera.

•• Ayo Mengamati!



Sumber: www.bangkapos.com
Gambar 3. Peta Indonesia berdasarkan Provinsi

Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km².

Letak Astronomis dan Geografis Indonesia

Indonesia Negara Kepulauan

Pulau adalah area daratan yang dikelilingi air, dan tetap berada di atas permukaan saat air pasang. Sementara kepulauan adalah suatu gugusan pulau, termasuk di dalamnya bagian pulau dan perairan di antara pulau-pulau tersebut. Hingga saat ini, tercatat Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang terdiri dari pulau besar maupun pulau kecil. Pulau-pulau tersebut posisinya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Badan Informasi Geospasial, hingga saat ini Indonesia telah mendaftarkan 16.056 pulau yang bernama dan berkoordinat ke Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Luas area pulau-pulau di Indonesia beraneka ragam. Tiga pulau besar di Indonesia bahkan termasuk 10 pulau terbesar di dunia.

Menanya

Apa dampak letak geografis Indonesia terhadap kehidupan masyarakat?"



Ayo mencoba mengumpulkan Informasi

Nomor	Nama Pulau	Luas Wilayah
1.	Greenland	2,17 juta km ²
2.	New Guinea	821.400 km ²
3.	Kalimantan	748.168 km ²
4.	Madagascar	587.295 km ²
5.	Baffin	507.451 km ²
6.	Sumatra	443.066 km ²
7.	Honshu	227.898 km ²
8.	Victoria	217.291 km ²
9.	Britania Raya	209.331 km ²
10.	Ellesmere	196.236 km ²

Tabel 1. Pulau-Pulau Terbesar di Dunia

Menariknya, pulau terkecil di dunia ada juga di Indonesia loh! Namanya Pulau Simping, dan posisinya berada di sisi Pulau Kalimantan, pulau ketiga terbesar di dunia.

Sumber: www.canva.com

B

Perbedaan Waktu di Indonesia

1. Wilayah Waktu di Indonesia

Indonesia tidak hanya terdiri satu wilayah waktu. Perbedaan waktu di Indonesia disesuaikan dengan letak geografis negara kita dan perhitungan GMT. Caranya 46° dibagi 15° hasilnya 3,066 lalu dibulatkan menjadi 3.

2. Pengaruh Letak Indonesia Terhadap Pembagian Waktu

Perbedaan letak garis bujur menyebabkan adanya perbedaan waktu di Indonesia. Greenwich Meridian Time (GMT) dijadikan standar waktu internasional karena terletak di 0° garis bujur. Setiap letak suatu wilayah 15° garis bujur berbeda waktu 1 jam. Indonesia terletak di antara 95° BT- 141° BT. Selisih antara 141° dengan 95° yaitu 46° . Kemudian, 46° dibagi 15° hasilnya yaitu 3,066 dan dibulatkan menjadi 3. Jadi, berdasarkan letak garis bujur, Indonesia dibedakan menjadi tiga wilayah waktu, yaitu sebagai berikut



Ayo mengamati!



Sumber: www.brainly.com

Gambar 4. Peta Pembagian Waktu

Menanya

Mengapa
Indonesia
punya 3 zona
waktu?



Sumber:
www.canva.com

a. Waktu Indonesia Barat (WIB)

Berpangkal pada garis bujur 105° BT, sehingga mempunyai selisih 7 jam lebih awal dari Greenwich ($105^{\circ} : 15^{\circ} = 7$). meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

b. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Berpangkal dari garis bujur 120° BT, sehingga mempunyai selisih 8 jam lebih awal dari Greenwich ($120^{\circ} : 15^{\circ} = 8$). meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.

c. Waktu Indonesia Timur (WIT)

Berpangkal pada garis bujur 135° BT, sehingga mempunyai selisih 9 jam lebih awal dari Greenwich ($135^{\circ} : 15^{\circ} = 9$). meliputi Irian Jaya dan Maluku. Selisih waktunya 9 jam lebih awal dari Greenwich.

Adanya peta wilayah pembagian waktu dengan ukuran GMT maka menimbulkan perbedaan waktu antara satu daerah dengan daerah lainnya. Daerah WIB mempunyai selisih waktu 7 jam lebih awal dari waktu Greenwich, daerah WITA selisih waktu 8 jam dari waktu Greenwich, serta daerah WIT mempunyai selisih waktu 9 jam lebih awal dari waktu Greenwich.

Melihat perbedaan di atas, daerah-daerah yang berada di wilayah WIB, WITA, dan WIT terdapat perbedaan waktu satu jam. Misalnya, di Lampung pukul 08.00 maka di Banjarmasin pukul 09.00 dan di Sorong pukul 10.00.

Ayo mencoba Mengumpulkan Informasi

Kota	Zona Waktu	Selisih GMT	Contoh Waktu
Lampung	WIB	+8	08.00
Banjarmasin	WITA	+9	09.00
Sorong	WIT	+10	10.00

Sumber: www.canva.com

Tabel 2. Contoh daerah di wilayah WIB, WITA, WIT

c

Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Ayo mengamati!



Sumber: www.biancanetwork.com

Gambar 5. Negara Maritim

Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik di antara negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Perhatikan dengan saksama peta Indonesia. Bentuk negara yang terdiri atas pulau-pulau seperti Indonesia, disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim.

1. Negara maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu

1. Memiliki wilayah laut:
2. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.
3. Memiliki transportasi laut.
4. Memiliki perdagangan laut.
5. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya.

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

1. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.
2. Tempat wisata laut atau wisata bahari.
3. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.
4. Penghubung antarpulau.
5. Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi
6. Sumber garam.
7. Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat



Sumber: www.TrenggalekJenggalem.com

Gambar 6. Kehidupan Ekonomi Negara Maritim

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki laut yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Laut memberi banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti tempat mencari ikan, jalur pelayaran, dan sumber wisata. Oleh karena itu, kita harus menjaga laut agar tetap bersih dan bermanfaat.

Cara menjaga laut antara lain:

1. Tidak membuang sampah atau limbah ke laut.
2. Tidak menangkap ikan dengan bahan peledak atau racun.
3. Menjaga terumbu karang dan hutan mangrove agar tidak rusak.
4. Ikut kegiatan bersih pantai dan menanam pohon di daerah pesisir.
5. Menghemat penggunaan plastik dan membuang sampah pada tempatnya.

Dengan menjaga laut, kita ikut melestarikan kekayaan alam Indonesia dan membantu masyarakat yang hidup di wilayah pesisir.

Kondisi geografis sebagai negara maritim dan kepulauan membawa banyak keuntungan bagi bangsa Indonesia. Wilayah laut Indonesia yang sangat luas telah diakui secara internasional sebagai negara maritim yang ditetapkan dalam UNCLOS pada tahun 1982. Hal ini berarti Bangsa Indonesia diberi kewenangan untuk memanfaatkan potensi sumber daya laut.

Cakupan wilayah yang sangat besar dan luas, tentu saja laut Indonesia mengandung keanekaragaman sumber daya alam laut yang sangat potensial, baik hayati maupun non-hayati. Sumber daya alam laut tersebut antara lain ikan, terumbu karang dengan kekayaan biologi yang bernilai ekonomi tinggi, wisata bahari, sumber energi minyak dan gas bumi, bahan mineral, dan juga media transportasi antarpulau. Semua potensi alam tersebut tersedia dalam jumlah yang besar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Besarnya peluang ekonomi dari pemanfaatan potensi sumber daya laut yang sedemikian besar ini tentunya dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Hingga pada akhirnya juga akan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bangsa.

Kelompok masyarakat yang bisa merasakan langsung potensi kekayaan sumber daya kelautan ini adalah masyarakat yang berada di pesisir. Banyak jenis pekerjaan yang bisa diusahakan untuk menunjang kehidupan ekonominya

Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan karena berada di tengah-tengah jalur perdagangan dunia. Terletak di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik serta Benua Asia dan Benua Australia, sejak dahulu kala Indonesia tidak pernah sepi, khususnya oleh kapal-kapal yang membawa komoditas perdagangan dari satu negara ke negara lain.

Tidak hanya itu, sumber daya yang tersimpan di dalam laut Indonesia ternyata amat potensial. Data Food and Agriculture Organization (FAO) 2015 menyebutkan bahwa Indonesia penghasil terbesar di dunia untuk produk rumput laut dan tuna. Indonesia juga menjadi penghasil kepiting dan udang terbesar kedua setelah China. Beragam produk unggulan perikanan tersebut tersebar di seluruh wilayah Nusantara. Sentra produksi udang berada di wilayah Sumatra dan Jawa Barat. Kepiting tersebar di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan. Penghasil utama rumput laut berada di wilayah Sulawesi dan Nusa Tenggara.

Sementara itu, kawasan penghasil tuna terfokus di Papua, Maluku, dan Sulawesi Utara. Dari angka ini, hanya sekitar sepuluh persen yang saat ini telah dieksplorasi dan dimanfaatkan. Selain itu, perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak karena terdapat kurang lebih 40 cekungan minyak yang berada di perairan Indonesia.

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat



Sumber: www.WordPress.com

Gambar 7. Kehidupan Sosial Negara Maritim

Sebagai negara maritim dan kepulauan yang berada di antara Benua Australia dan Asia membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena dengan posisi tersebut menyebabkan Indonesia menjadi jalur perdagangan dunia. Mau tidak mau banyak pedagang dari berbagai negara di seluruh belahan bumi ini akan melewati dan mampir ke Indonesia. Pedagang-pedagang dari berbagai negara tersebut tentunya memiliki latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Para pedagang yang mampir dan ada sebagian yang menetap di Indonesia turut membawa adat budaya dari negara asalnya. Lambat laun adat budaya yang dibawa tersebut akan berbaur, bercampur, bahkan melebur dengan adat budaya asli Indonesia.

Berikut adalah beberapa dampak yang diakibatkan oleh letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim atau kepulauan.

1. Komunikasi dan interaksi antarpenduduk menjadi lebih mudah, baik antarwarga Indonesia maupun orang Indonesia dengan warga asing. Hal ini didukung adanya kemajuan teknologi di bidang pelayaran antarpulau dan antarnegara.
2. Terjadinya pembauran, pencampuran, atau peleburan nilai-nilai antarpulau dan antarnegara.
3. Munculnya perkampungan-perkampungan etnis tertentu, seperti Pecinan dan Kampung Arab.
4. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat karena pengaruh masuknya pola dan nilai perilaku dari pulau, daerah, maupun negara lain.
5. Terjadinya perpindahan ilmu, pengetahuan, dan teknologi

Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Ayo Mengamati!



Sumber: www.detik.com
Gambar 8. Negara Agraris

Selain sebagai negara kepulauan dan maritim, berdasarkan kondisi geografinya, Indonesia juga merupakan negara agraris. Sebagai negara agraris, tentu saja negara Indonesia memiliki lahan subur yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Perhatikan kembali peta Indonesia tersebut. Jika diperhatikan, negara Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi yang masih aktif.

Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Tanah yang subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan. Keberadaan negara Indonesia sebagai negara tropis juga sangat menguntungkan. Adanya dua musim, yaitu musim kering atau musim kemarau dan musim basah atau musim hujan membantu para petani dan nelayan Indonesia untuk bekerja. Kekayaan laut dan pertanian merupakan sumber daya andalan Indonesia.

2. Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Indonesia adalah salah satu negara agraris terbesar di asia dan dunia. Hasil pertanian Indonesia yang diakui dunia salah satunya adalah rempah-rempah. Di zaman penjajahan, berbagai negara di dunia berambisi untuk menguasai rempah-rempah di Indonesia. Pada saat itu, nilai jual rempah khas inIndonesiaahkan lebih tinggi dibandingkan emas.

Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Ciri-ciri negara agraris diantaranya :

1. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bias dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
2. Memiliki sawah, lading, dan kebun yang luas.
3. Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
4. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.

Penghasilan Indonesia sebagai negara Agraris adalah sebagai berikut:

Indonesia sejak dahulu sudah terkenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang subur. Kelapa sawit, beras, jagung, cengkeh, tembakau, teh, karet, kopi, dan tebu, merupakan beberapa contoh dari sekian banyak hasil pertanian/perkebunan Indonesia. Peminat produk produk hasil pertanian Indonesia ternyata banyak di luar negeri. Banyak produk pertanian yang rutin diekspor dengan nominal yang cukup besar. Biji cokelat, tembakau, aneka rempah-rempah, seperti lada hitam, lada putih, kayu manis, biji pala, dan vanili, merupakan beberapa contoh hasil pertanian yang terus diekspor. Potensi maritim dan agraris di Indonesia semuanya berguna bagi kemakmuran dan kesejahteraan segenap bangsa Indonesia.



Sumber: www.canva.com

Mari kita simpulkan!

Ayo simpulkan hubungan letak geografis dengan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

Ayo mengumpulkan informasi!

Budaya Maritim dan Budaya Agraris

Masyarakat yang tinggal di daerah maritim maupun agraris, tentunya memiliki budaya yang dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat dan kondisi alam daerahnya, yaitu budaya maritim dan budaya agraris. Hasil budaya bisa berupa benda (pakaian, alat-alat pekerjaan, alat permainan, rumah, alat transportasi), makanan, dan permainan tradisional. Berikut contoh-contoh budaya dari masyarakat maritim dan agraris



Sumber: www.canva.com
Gambar 9. Kapal Laut

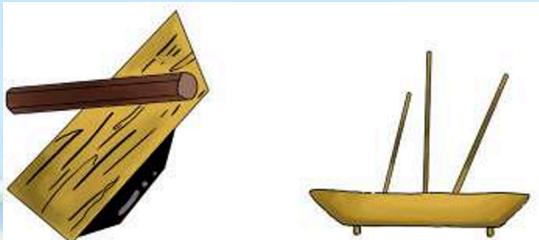
Dengan kondisi geografis yang memiliki banyak wilayah perairan, kapal laut dan perahu merupakan kebutuhan penting agar masyarakat bisa tetap terhubung antarpulau satu dengan pulau lainnya. Selain itu, masyarakat bisa mengeksplorasi sumber daya alam laut, seperti ikan untuk memenuhi keperluan hidup mereka

Pasar Ikan

Pasar ikan terbentuk dari kebutuhan masyarakat pantai untuk dapat menjual hasil tangkapan mereka. Dengan adanya pasar ikan, masyarakat lain juga dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka akan hasil laut



Sumber: www.kaltimtoday.com
Gambar 10. Pasar Ikan



Gambar 11. Alat Pemotong dan Penumbuk Padi

Alat pemotong dan penumbuk padi

Tentu saja, alat ini dibuat untuk mempermudah petani dalam melakukan panen dan pengolahannya. Dengan semakin meningkatnya teknologi pertanian, peralatan tradisional ini sudah banyak digantikan dengan mesin modern yang membuat kegiatan pertanian semakin cepat selesai.

Budaya Maritim dan Budaya Agraris

Festival laut atau festival padi Biasanya, festival ini diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat setempat kepada Sang Maha Pencipta. Selain itu, pesta ini juga sebagai ungkapan doa agar hasil laut atau hasil panen mereka tetap melimpah. Contohnya, pesta laut atau hajat laut yang rutin dilakukan para nelayan di Pantai Pangandaran, Jawa Barat setiap bulan Muharam. Masyarakat Dayak Kayan di Bulungan, Kalimantan Utara juga memiliki pesta panen padi yang dikenal dengan nama Lep'mali Auh Kabang.



Sumber: www.Merdeka.com
Gambar 12. Festival Laut

Mengkomunikasikan



Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas."

Sumber: www.canva.com

Ayo mengenal!

Kekayaan di Darat dan Laut

Kondisi geografis membuat Indonesia menjadi negara maritim yang dilimpahi kekayaan sumber daya di wilayah perairan, sekaligus jaya sebagai negara agraris dengan beragam hasil bumi di darat. Sebagai negara kepulauan, ada lebih dari 1.340 suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Suku bangsa ini memiliki beragam bahasa, kesenian, cara hidup, hingga inovasi, dan teknologi lokal. Salah satunya menghadirkan keragaman cara untuk mensyukuri melimpahnya hasil bumi di darat dan di laut.



Sumber: www.IDNTimes.com

Gambar 13. Festival Seren Taun

Festival Seren Taun di Jawa Barat adalah ungkapan syukur atas hasil panen sekaligus harapan untuk keberkahan hasil panen setelahnya.



Sumber: www.kompasiana.com

Gambar 14. Sedekah Laut

Selain permohonan doa, sedekah laut juga bentuk rasa syukur para nelayan di pesisir pantai atas tangkapan ikan di tahun-tahun sebelumnya.

Kearifan Lokal di Bengkulu Selatan

Ayo Membaca!

Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan berbagai potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Kabupaten Bengkulu Selatan berada di sebelah barat Bukit Barisan dengan luas administrasi lebih kurang 1.186,10 km² dan luas wilayah lautan 384 km². Kabupaten Bengkulu Selatan terletak pada 4° -5° LS dan 102° - 103° BT

secara administratif Kabupaten Bengkulu Selatan berbatasan dengan

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Seluma
2. Sebelah Timur dengan Provinsi Sumatra Selatan
3. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Kaur
4. Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia

Berdasarkan topografinya Kabupaten Bengkulu Selatan terletak pada tiga jalur, yaitu :

1. Jalur pertama klasifikasi daerah dataran rendah : 0-100 m di atas permukaan laut dengan luas mencapai 50,93%.
2. Jalur kedua klasifikasi daerah berbukit : 100-1.000 m di atas permukaan laut dengan luas mencapai 43%.
3. Jalur ketiga terletak di sebelah utara – timur sampai ke puncak bukit barisan dengan luas mencapai 6,07%.

Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan berbagai potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Kabupaten Bengkulu Selatan berada di sebelah barat Bukit Barisan dengan luas administrasi lebih kurang 1.186,10 km² dan luas wilayah lautan 384 km². Kabupaten Bengkulu Selatan terletak pada 4° -5° LS dan 102° - 103° BT

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya suku Serawai. Masyarakat suku Serawai demi mendapatkan kebutuhan hidup dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di kawasan daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sehingga mata pencarian pokoknya adalah bercocok tanam diladang, memanfaatkan laut menjadi sebagai nelayan dan pertambangan, selain itu juga membuka lahan perkebunan kopi, cengkeh, dan sawit karena tanah masyarakat suku Serawai cukup subur.

Mari Membaca!

Nundang Padi

Tradisi Nundang Padi di Desa Selali, Bengkulu Selatan, adalah warisan leluhur dari Kerajaan Pagaruyung yang hingga kini masih dilestarikan masyarakat. Tradisi ini bukan sekadar upacara adat, melainkan bentuk rasa syukur atas panen sekaligus sarana mempererat kebersamaan warga.

Pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Pada tahap persiapan dilakukan musyawarah, pengumpulan dana, serta penyediaan perlengkapan adat. Pelaksanaan berlangsung selama tiga hari dua malam dengan rangkaian acara seperti penghitungan padi, tari-tarian, dendangan, penyembelihan kerbau, hingga prosesi sakral pembasuhan benih padi dengan darah kerbau. Penutupan ditandai dengan makan bersama dan pembagian benih, melambangkan kebersamaan dan harapan untuk musim tanam berikutnya.

Tradisi ini kaya simbol: padi sebagai lambang kehidupan, darah kerbau sebagai kesuburan dan kekuatan, kelambu dan dundangan sebagai kesucian dan keberlanjutan, lidi kelapa hijau sebagai ketulusan, hingga lima jenis padi yang mencerminkan keberagaman. Semua itu sarat makna spiritual dan sosial.

Nilai-nilai lokal yang terkandung di dalamnya adalah gotong royong, kepedulian, tanggung jawab, kebersamaan, dan musyawarah. Anak-anak pun dilibatkan dalam prosesi, menjadi cara masyarakat menanamkan pendidikan budaya sejak dini.

Upaya pelestarian dilakukan dengan menghidupkan kembali tradisi ini sejak 2001, melibatkan generasi muda, serta mendorong partisipasi seluruh warga. Pemerintah daerah diharapkan turut mendukung melalui kebijakan dan bantuan nyata, agar tradisi ini tidak luntur di tengah arus modernisasi.

Dengan demikian, Nundang Padi bukan hanya ritual adat, tetapi juga cermin kearifan lokal masyarakat Bengkulu Selatan yang menekankan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan leluhur.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas V. In Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa.

Ghaniem, Amalia Fitri, Oktora, A. H., Wahyudi, M. G., & Resnasari, E. (2024). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (mely R. Suryanita, E. Budiono, & Ervina (eds.); Edisi Revi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Karitas, D. P. (2017). Ekosistem (Edisi Revi). Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendkbud.

Maryanto. (2017). Organ Gerak Hewan dan Manusia (Edisi Revi). Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendkbud.

Wati, K. N., & Hurriyati, R. (2009). Ilmu Pengetahuan Sosial. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

GLOSARIUM

1. **Agraris** : Negara yang banyak penduduknya bekerja sebagai petani.
2. **Astronomis** : Letak suatu tempat di bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur
3. **Bujur** : Garis khayal yang membelah bumi dari atas ke bawah (utara ke selatan).
4. **Garis Khatulistiwa** : Garis tengah bumi yang membagi bumi menjadi bagian utara dan selatan.
5. **Geografis** : Letak suatu tempat di permukaan bumi dibandingkan dengan benua, samudra, atau negara lain.
6. **GMT** : Waktu standar dunia yang dihitung dari kota Greenwich di Inggris.
7. **Kepulauan** : Kumpulan banyak pulau yang saling berdekatan.
8. **Kearifan Lokal** : Kebiasaan, tradisi, atau budaya yang ada di suatu daerah dan dijaga oleh masyarakatnya.
9. **Lintang** : Garis khayal yang membelah bumi dari kiri ke kanan (barat ke timur).
10. **Maritim** : Negara yang wilayahnya banyak laut dan penduduknya hidup dari laut, misalnya sebagai nelayan.
11. **Negara Kepulauan** : Negara yang terdiri dari banyak pulau.
12. **Perbedaan Waktu** : Tidak samanya waktu di berbagai daerah karena letaknya berbeda di bumi.
13. **Rempah-rempah** : Tanaman bumbu khas Indonesia, seperti lada, cengkeh, pala, dan kayu manis.
14. **UNCLOS** : Aturan internasional tentang laut yang dibuat oleh PBB.
15. **WIB** : Waktu untuk daerah Sumatra, Jawa, Madura, dan Kalimantan Barat serta Tengah.
16. **WITA** : Waktu untuk daerah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.
17. **WIT** : Waktu untuk daerah Maluku dan Papua